

Keterkaitan jenis alat pertanian tradisional terhadap fisik wilayah di Kabupaten Kuningan

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20178393&lokasi=lokal>

Abstrak

Teknologi pertanian dikembangkan manusia sebagai tanggapan aktif dalam menghadapi keterbatasan pada kondisi fisik lingkungan. Salah satu wujud teknologi dalam bidang pertanian adalah penggunaan alat pertanian tradisional berupa cangkul. Cangkul merupakan alat pertanian tradisional yang umum digunakan oleh petani karena sifatnya yang serbaguna. Kabupaten Kuningan memiliki corak budaya agraris dimana terdapat wilayah pertanian yang luas dan dijumpai jenis cangkul yang beraneka-ragam, serta ciri fisik lingkungan yang beragam dilihat dari unsur lereng, ketinggian dan penggunaan tanahnya. Penelitian ini bertujuan untuk melihat keterkaitan keberagaman jenis cangkul yang digunakan pada lahan pertanian dengan fisik lingkungan yang berbeda. Dengan menggunakan metode survey yang mencakup wawancara terhadap petani pengguna cangkul, pengamatan ciri fisik dan pengukuran unsur-unsur pembentuk cangkul (panjang gagang, sudut dan daun cangkul) di tiap area yang dibentuk oleh lereng, ketinggian dan penggunaan tanah, dengan menggunakan analisa deskriptif, terungkap bahwa di sebelah Barat dan Selatan Kabupaten Kuningan yang merupakan daerah pegunungan berlereng terjal, dijumpai cangkul bergagang panjang dan daun besar, pada tegalan sudut cangkunya lancip, pada sawah sudut cangkunya tumpul. Di bagian Timur yang merupakan dataran rendah berupa sawah dengan lereng landai dijumpai cangkul dengan gagang pendek dan sudut tumpul serta daun sedang, di bagian Tengah dan Utara yang merupakan daerah persawahan pada perbukitan dengan lereng sedang, dijumpai cangkul dengan panjang gagang sedang, sudut cangkul sedang dan daun cangkul yang tidak terlalu besar.